

BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1. Penetapan Pendekatan Perancangan

Pada perancangan panti rehabilitasi sosial penyalahgunaan narkoba ini terdapat beberapa pendekatan yang nantinya akan berpengaruh terhadap desain bangunan. Pendekatan utama dalam perancangan ini adalah pendekatan pada aspek psikologi dan kesehatan penggunanya. Lingkungan menjadi faktor utama dalam proses penyembuhan individu, dengan merancang lingkungan penyembuhan yang baik maka dapat berdampak positif seperti mengurangi tingkat stress pada pengguna (pasien, keluarga dan pengelola) dan mempercepat proses penyembuhan pada pasien. Fokus desain dalam perancangan ini adalah menciptakan suasana ruang dan bangunan yang dapat memberikan rangsangan positif bagi psikologi dan indera. Pendekatan yang kedua adalah pada aspek klimatik dimana bangunan terletak pada iklim tropis namun bangunan memerlukan kenyamanan termal agar dapat memberikan efek positif bagi penggunanya namun disisi lain bangunan juga harus merespon keamanan dari residennya.

6.2. Pendekatan *Healing Environment*

Healing environment adalah suatu konsep dimana alam, indera dan psikologi menjadi pendekatan utama dalam perancangannya. Ketiga aspek tersebut berperan penting dalam pembentukan lingkungan penyembuhan yang baik. Menurut penelitian dan teori para ahli, alam memiliki peranan penting dalam proses penyembuhan, ketika alam memberikan rangsangan positif maka manusia akan menerimanya melalui indera lalu kemudian memberikan efek positif bagi kondisi psikologi penggunanya yang nantinya akan berdampak pada perasaan yang senang, nyaman, berkurangnya rasa stress sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan. Desain lingkungan fisik ini tidak hanya berfokus pada ruang luar namun juga ruang dalam. Bangunan dirancang dengan memperhatikan pencahayaan, penghawaan, tata ruang, sirkulasi, warna, material agar dapat tercipta ruang dalam dan luar yang baik. Untuk merespon keamanan penggunanya pemilihan material perlu diperhatikan agar tidak menyebabkan cedera.

6.3. Pendekatan Kenyaman Termal dan Keamanan

Pencahayaan dan penghawaan menjadi persyaratan utama disetiap ruangnya yaitu adanya baik secara alami maupun buatan, kecuali pada ruang ruang yang memiliki persyaratan tertentu. Lokasi tapak yang terletak di iklim tropis menjadi permasalahan bagaimana perancangan bukaan yang tepat. Namun disisi lain aspek keamanan asrama juga menjadi penting mengingat adanya perbedaan jenis kelamin dan juga mencegah adanya residen yang melarikan diri ataupun

melukai diri. Melihat pada permasalahan ini maka desain tidak hanya berfokus pada kenyamanan dan pembentukan lingkungan penyembuh yang baik namun juga pada aspek keamanan penggunanya. Dalam penerapannya maka pada bukaan diperlukan keamanan agar keamanan terjaga namun pengguna tetap merasa nyaman tanpa terasa terkurung. Untuk merespon adanya perbedaan jenis kelamin maka bentuk tata massa bangunan akan dibuat kompleks dimana gedung antara rehabilitasi laki laki dan perempuan terpisah.

